

ABSTRAK

Adhelia Ananta, 1211030004, 2025, “Analisis Hermeneutik *Double Movement* Terhadap Ayat-ayat Tentang Dinamika Perang Dengan Orang Kafir” Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Kajian terhadap ayat-ayat perang dengan orang kafir sangat relevan dalam konteks saat ini, di mana Islam sering kali dihadapkan pada stereotip negatif akibat interpretasi literal dan sempit terhadap ayat-ayat ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstual mengenai ayat-ayat tersebut melalui pendekatan hermeneutika *double movement*. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menjabarkan pesan moral yang terkandung dalam ayat-ayat dinamika perang dengan orang kafir. Metode penelitian yang penulis pakai adalah metode kualitatif.

Objek kajian dalam penelitian ini meliputi sejumlah ayat yang berkaitan dengan dinamika perang dengan orang kafir, di antaranya Q.S. Al-Baqarah: 190–193, Q.S. Al-Anfāl: 39, Q.S. At-Taubah: 5, 14, 29, 123, serta Q.S. Muḥammad: 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ayat-ayat tersebut memiliki konteks historis yang sangat spesifik, yakni dalam rangka pembelaan diri umat Islam dari agresi, pengkhianatan perjanjian, dan penindasan terhadap kebebasan beragama. Dengan demikian, perintah membunuh dalam ayat-ayat tersebut bukan bersifat mutlak dan universal, melainkan kontekstual, etis, dan defensif. Dalam konteks kontemporer, ayat-ayat ini tidak dapat dijadikan legitimasi tindakan kekerasan atau ekstremisme, melainkan harus dipahami sebagai ajaran moral yang mendorong perdamaian, mengedepankan dialog, kompromi, dan rekonsiliasi daripada permusuhan dan peperangan. Perang dalam Islam bukan ditujukan kepada identitas keagamaan seseorang, tetapi terhadap tindakan permusuhan dan pengkhianatan. Perlawanan terhadap kezaliman adalah suatu keharusan dalam rangka menjaga kehidupan, hak beragama, dan kebebasan. Kekerasan dalam Islam bukanlah sesuatu yang bebas dan tanpa kendali, melainkan bersifat proporsional dan bersyarat.

Kata kunci : Hermeneutik *Double Movement*, Perang, Kafir